

ABSTRAK
UPAYA MENGURANGI KEBIASAAN
DATANG TERLAMBAT KE SEKOLAH
PADA SISWA-SISWI SMA TIGA MARET
MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK
DENGAN PENDEKATAN *BRIEF COUNSELING*
(PENELITIAN TINDAKAN)
Hare Farida Elisabet Hilapok
Universitas Sanata Dharma
2015

Tujuan penelitian ini mengurangi kebiasaan datang terlambat pada siswa-siswi SMA Tiga Maret Yogyakarta, melalui layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Brief Counseling*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan. Penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, dan melibatkan kolaborasi kerja sama para peneliti, praktisi serta orang awam. Konseling kelompok adalah konseling yang terdiri dari empat sampai delapan konseli yang bertemu dengan satu sampai dua konselor. *Brief Counseling* berarti konseling singkat atau konseling ringkas yang berpusat pada solusi.

Proses penelitian diawali dengan pengumpulan data yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu data awal kebiasaan siswa datang terlambat ke sekolah sebelum dilakukannya tindakan, serta data akhir kebiasaan siswa datang terlambat ke sekolah setelah dilakukannya tindakan. Penelitian ini menggunakan instrumen panduan observasi daftar cek, dan panduan wawan cara. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah enam siswa, kelas X. Peneliti melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Brief Counseling* selama dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan perubahan perilaku pada ke-empat subyek yaitu berkurangnya frekuensi kebiasaan datang terlambat ke sekolah setelah mendapat tindakan konseling kelompok dengan pendekatan *Brief Counseling*. Sedangkan dua subyek lainnya tidak mengalami perubahan perilaku. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan konseling kelompok dengan pendekatan *Brief Counseling* efektif untuk empat subyek, tetapi tidak efektif untuk dua subyek lainnya dalam mengurangi kebiasaan datang terlambat ke sekolah.

Kata kunci: Terlambat ke sekolah, konseling kelompok, *Brief Counseling*.

ABSTRACT

The goal of this research is to reduce the habit of coming late to school on students of “Tiga Maret” Senior High School through the group counseling service by using Brief Counseling Approach. This study used action research design. The action research is a fact-finding application for solving problems in social situations with a view to improve the quality of actions carried out in it, and involves the working collaboration of researchers, practitioners, and laymen. The group counseling is a counseling which consists of four to eight client who met with one to two counselors. Brief counseling means short or brief counseling that centered on solutions.

The research process began with collecting of data which was done in two stages. The first was collecting preliminary data for the students’ habits of coming late to school before applying the actions then the last was collecting final data to the students’ habits of coming late to school after applying the actions. This research used the instruments of check-list observation guide and interview guide. The number of subjects in this research were six students of the tenth grade. The researcher conducted group counseling services by using Brief Counseling Approach in two cycles.

The results showed behavioral changes on four subjects, in which the frequency of the habit of coming late to school is decreased after they received the action of group counseling by using Brief Counseling Approach. However, the others of two subjects did not show behavioral change. Therefore, it can be concluded that the application of group counseling by using Brief Counseling Approach is effective on four subjects but is not effective on the others of two subjects to diminish the habit coming late to school.

Keywords : Coming late to school , Group Counseling , Brief Counseling .